

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peranan pasar modal memegang kontribusi yang penting didalam kegiatan perdagangan pada suatu negara, seluruh negara memberikan pandangan baik terhadap pasar modal sehingga kegiatan perekonomian akan semakin terbuka. Pasar modal Indonesia memiliki potensi besar untuk terus tumbuh dalam jangka panjang yang dapat dilihat dari penetrasi pasar terhadap perekonomian domestik.

Dalam kegiatan operasinya, pasar modal Indonesia dibagi menjadi dua fungsi yaitu, pertama pasar modal dijadikan sarana dalam pembiayaan usaha dan dijadikan sebagai salah satu sarana dalam mendapatkan modal dari investor, kedua pasar modal dijadikan sebagai tempat berinvestasi masyarakat. (Kusumayanti & Suarjaya, 2018).

Peranan pasar modal dijadikan sebagai tempat mendapatkan sumber dana bagi emiten namun bagi investor dijadikan sebagai sarana dalam berinvestasi. Tujuan investor adalah untuk memperoleh dividen (investasi jangka panjang) capital gain (investasi jangka pendek) (Jamil et al., 2019). Sebagai investor atau potensial investor senantiasa membarui informasi tentang potensi laba, risiko investasi saat ini maupun mendatang. Risiko ini seharusnya diminimalkan melalui beragam model keseimbangan (Jamil et al., 2019). Investor dapat membandingkan antara return pada suatu sektor atau indeks saham tertentu sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham

(Jamil et al., 2019). Apabila pasar efisien maka akan ada *return* yang diharapkan oleh investor. Investor mengharapkan *return* yang besar tetapi selalu menghindari munculnya resiko besar. Sebelum melaksanakan penanaman modal, pemilik modal harus mampu menganalisa dengan baik cara menilai saham perusahaan, semakin baik perusahaan maka akan semakin besar *return* yang akan diberikan (Abdallah, 2018).

Perkembangan kualitas pasar modal di Indonesia semakin baik, terbukti dengan berkembangnya total perusahaan di pasar modal Indonesia sampai pada tahun 2020 tercatat sebesar 702 total perusahaan dan dibagi menjadi 9 sektor perusahaan yang terdiri dari : *Consumer Goods Industry*, Sektor Keuangan, Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi, Sektor *Mining, Miscellaneous Industry, Property, real estate and building construction, and Trade, Service, and Investment* (www.idx.co.id).

Pada tanggal 11 Maret 2020 (*World Health Organization*, 2020) mengumumkan secara resmi adanya wabah coronavirus di Indonesia. Virus ini menyebar melalui cairan liur atau pun cairan hidung. Orang yang terkena penyakit ini akan mengalami penyakit pernafasan dari ringan hingga sedang dengan menggunakan perawatan khusus dan pada tanggal 10 April 2020 pemerintah menerapkan system PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar), adanya wabah ini berdampak pada seluruh kegiatan perekonomian termasuk pasar modal.

Semakin meningkatnya jumlah kasus Coronavirus di Indonesia dimana kasus yang terkonfirmasi sampai dengan tanggal 10 April 2020 mencapai 3512

jiwa (www.bnppb.go.id) dan banyak perusahaan di Indonesia yang terdampak dalam kegiatan operasional. Menteri Keuangan Sri Mulyani, menyebutkan perusahaan yang terdampak karena virus corona dibagi menjadi dua jenis kategori, yaitu kategori *Losser* (Kalah) dan *Winner* (Menang). Adapun sektor perusahaan yang masuk kedalam kategori potential loser dan winner adalah:

Tabel 1.1

Perusahaan *Potential Losser and Potential Winner* di Indonesia

SEKTOR PERUSAHAAN			
Potential Losser		Potential Winner	
No	Nama Sektor	No	Nama Sektor
1	Tourism & Leisure	1	Oil & Gas
2	Aviation & Maritime	2	Agriculture
3	Automotives	3	E-commerce
4	Construction & Real Estate	4	ICT
5	Manufacturing	5	Personal & Healthcare
6	Financial Service	6	Food Processing & Retail
7	Education	7	Medical Supply & Service

Sumber : www.cnnindonesia.com

Menurut Sri Mulyani sektor yang paling terdampak adalah penerbangan dan pariwisata, seperti : perhotelan, restoran, tempat rekreasi dan lainnya (www.cnnindonesia.com). Salah satu perusahaan pariwisata yang mengalami dampak dari adanya pandemi Covid-19 yang mempengaruhi harga sahamnya, pada saat pengumuman Covid-19 di Indonesia adalah : PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk. Perusahaan ini masuk ke dalam kategori Pariwisata karena menyediakan jasa akomodasi. Kegiatan operasional perusahaan ini terganggu karena adanya pandemic covid-19 nya menyebabkan pengunjung perhotelan dan pariwisata menjadi berkurang dan menyebabkan pemasukan perusahaan pun berkurang.

Karena pada saat meningkatnya jumlah kasus Covid-19 di Indonesia terdapat banyak negara yang memberlakukan pembatasan kunjungan wisatawan salah satunya Indonesia, Dengan adanya kejadian tersebut akan berpengaruh pada keputusan berinvestasi masyarakat dan penurunan nilai saham perusahaan.

Tabel 1.2

Saham PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close
3/2/2020	87	92	87	90	90
3/3/2020	90	91	82	83	83
3/4/2020	83	93	83	92	92
3/5/2020	92	92	85	92	92
3/6/2020	90	90	89	90	90
3/9/2020	89	89	81	81	81
3/10/2020	81	90	81	90	90
<u>3/11/2020</u>	<u>82</u>	<u>83</u>	<u>81</u>	<u>81</u>	<u>81</u>
3/12/2020	81	81	81	81	81
3/13/2020	81	88	76	78	78
3/16/2020	78	78	78	78	78
3/17/2020	70	79	70	78	78
3/18/2020	73	77	73	76	76
3/19/2020	75	76	71	71	71
3/20/2020	69	69	69	69	69

Sumber : www.finance.yahoo.com

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat setelah pengumuman Covid-19 pada tanggal 11 Maret 2020 di Indonesia, harga saham perusahaan PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk mengalami penurunan. Setelah pengumuman kasus Covid-19 di Indonesia harga saham perusahaan mengalami penurunan, dari sebelumnya sebesar Rp. 90,- turun menjadi Rp.81,- penurunan tersebut terus terjadi, selama 7 hari perdagangan penurunan harga saham perusahaan menjadi Rp.69,- atau turun sebesar 14,8%.

Sektor penerbangan juga terdampak selama pandemic Covid-19, hal tersebut dikarenakan adanya pembatasan kunjungan pada setiap negara. Menurut Sri Mulyani , pandemi Covid-19 memberikan tekanan terhadap sektor penerbangan, karena awalnya penerbangan di Indonesia mencapai sekitar 79.000 penerbangan rute domestik atau internasional namun pada saat pandemic Covid-19 hanya terdapat 70 penerbangan (www.okezone.com). Perusahaan penerbangan yang terdampak salah satunya adalah PT. Garuda Indonesia Tbk. kegiatan operasional perusahaan ini terganggu, dapat dilihat dari nilai saham perusahaan semakin menurun dimulai dari pengumuman kasus ini.

Tabel 1.3

Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close
3/2/2020	254	286	246	254	254
3/3/2020	256	278	256	268	268
3/4/2020	268	278	264	276	276
3/5/2020	280	298	276	284	284
3/6/2020	280	284	266	278	278
3/9/2020	278	278	250	250	250
3/10/2020	250	266	250	262	262
3/11/2020	264	268	240	244	244
3/12/2020	244	244	224	226	226
3/13/2020	216	230	212	222	222
3/16/2020	222	222	208	208	208
3/17/2020	208	210	194	194	194
3/18/2020	194	195	181	181	181
3/19/2020	172	178	169	169	169
3/20/2020	169	169	158	159	159

Sumber : www.finance.yahoo.com

Berdasarkan data diatas harga saham PT.Garuda Indonesia Tbk menurun setelah di umumkannya kasus pandemic Covid-19 di Indoesia. Dimulai tanggal

11 Maret 2020 nilai saham perusahaan ini berada pada posisi Rp.244,- dan keesokan harinya turun Rp.18,- menjadi Rp.226,-, setelah 7 hari perdagangan selisih penurunan harga saham PT. Garuda Indonesia Tbk sebesar Rp. 85,-. Dengan menurunnya harga saham pada perusahaan maka akan berpengaruh terhadap pengembalian saham perusahaan.

Pengembalian saham atau disebut dengan istilah *Return* saham merupakan selisih yang didapatkan dalam kegiatan investasi. *Return* terbagi menjadi dua, yakni *return* nyata dan *return* harapan. *Return* nyata adalah *return* yang telah didapatkan dan dapat diperhitungkan menggunakan data masa lalu dan *return* harapan yakni pengembalian yang diharapkan oleh pemilik dana untuk masa yang akan datang, dan pengujian reaksi pasar dapat dilakukan dengan menghitung *Abnormal Return*, yang artinya apabila Covid-19 merupakan bencana darurat maka informasi tersebut akan memberikan informasi *Abnormal Return* (Hartono, 2012). Secara singkat penelitian terdahulu yang digunakan menjadi acuan pada penulisan ini yakni:

Tabel 1.4

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Tahun	Nama Penulis dan Sumber	Judul	Hasil Penelitian
1	2020	R.Amuthan International Journal of Advanced Science and Technology Vol. 29, No. 8, (2020)	COVID-19 Impacts on Stock Return outlooks of Stock Exchange listed Aviation Transport Companies in India	Covid-19 berpengaruh terhadap <i>Return</i> saham. Karena Covid-19 memberikan dampak kerugian besar terhadap sektor penerbangan yang ada di India (Amuthan, 2020).

2	2020	Nuhu A Sansa Electronic Research Journal of Social Sciences and Humanities. ISSN: 2706 – 8242 Vol 2: Issue II	The Impact of the COVID - 19 on the Financial Markets: Evidence from China and USA.	COVID-19 berpengaruh signifikan terhadap pasar saham (Sansa, 2020).
3	2020	(1) Abdullah M. Al-Awadhi (2) Khaled Al-Saifi (3) Ahmad Al-Awadhi (4) Salah Alhamadi Journal of Behavioral and Experimental Finance	Death and contagious infectious diseases: Impact of the COVID-19 virus on stock market returns	Pertumbuhan harian dalam total kasus yang dikonfirmasi dan total kasus kematian yang disebabkan oleh COVID-19 berdampak negatif yang signifikan terhadap harga saham (Al-Awadhi et al., 2020).
4	2020	(1) HaiYue Liu (2) Aqsa Manzoor (3) CangYu Wang (4) Lei Zhang (5) Zaira Manzoor International Of Journal Environmental Research and Public Healt. Doi:10.3390/ijerph17082800	The COVID-19 Outbreak and Affected Countries Stock Markets Response	Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap Stock Market. Hal tersebut terlihat karena harga saham pada negara tersebut mengalami penurunan <i>Abnormal Return</i> dibandingkan negara lain (Liu et al., 2020).
5	2020	(1) Stephanos Papadamou (2) Athanasios P. Fassas (3) Dimitris Kenourgios (4) Dimitris Dimitriou MPRA Paper No. 100020, posted 04 May 2020 11:30 UTC	Direct and Indirect Effects of COVID-19 Pandemic on Implied Stock Market Volatility: Evidence from Panel Data Analysis	Covid-19 berpengaruh terhadap pengembalian saham. Negara yang paling kuat adalah Eropa (Papadamou et al., 2020).
6	2020	Nader Alber Faculty of Business, Ain Shams University, Cairo, Egypt.	The Effect of Coronavirus Spread on Stock Markets: The Case of the Worst 6 Countries	Covid-19 tidak berpengaruh terhadap <i>Return</i> Saham untuk negara China, Prancis, Jerman dan Spanyol (Alber, 2020b).
7	2020	Nader Alber Faculty of Business, Ain Shams University, Cairo, Egypt.	Finance in the time of Coronavirus during 100 Days of Isolation: The Case of the European Stock Markets	Covid-19 tidak berpengaruh terhadap pasar saham (Alber, 2020).

8	2020	(1) Qing Hea (2) Junyi Liub (3) Sizhu Wangc (4) Jishuang Yuc Economic And Political Studies. https://doi.org/10.1080/20954816.2020.1757570	The impact of COVID-19 on stock markets	Covid-19 tidak berpengaruh terhadap harga saham (He et al., 2020).
---	------	--	---	--

Sumber : Penelitian Terdahulu

Hasil observasi yang berhubungan dengan Covid-19 Terhadap *Return* saham sudah banyak dilakukan diberbagai negara. Hasil menunjukkan adanya inkonsisten hasil penelitian, sehingga penelitian ini tertarik untuk dilakukan kembali pada *Return* saham di Indonesia secara empiris dan akan memberi informasi serta manfaat untuk pihak yang berkepentingan, baik skala kecil maupun skala global.

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan yang penelitian selanjutnya. Dalam penelitian (Amuthan, 2020), variabel independen yang digunakan adalah Covid-19 dan variabel dependennya adalah *Return Saham*. Objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Transportasi Penerbangan yang terdaftar di Bursa Efek India. Objek penelitian yang digunakan berbeda, karena objek penelitian ini ialah dengan menggunakan harga saham yang terdapat dalam kategori *Potential Losser* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini adalah mereplikasi hasil dari (Amuthan, 2020) yang meneliti tentang *COVID-19 Impacts on Stock Return Outlooks of Stock Exchange listed Aviation Transport Companies in India* dengan menggunakan *Event Study Method*. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti dampak Covid-19 terhadap *return saham* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu studi peristiwa yang dimana akan melihat reaksi pasar pada suatu kejadian. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan pengembalian tak normal atau *Abnormal Return* pada perusahaan *Potential Losser* yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penjelasan tersebut maka akan dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Covid-19 Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan *Potential Losser* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 di Indonesia terhadap *return* saham pada perusahaan *potential losser* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 di Indonesia terhadap *return* saham pada perusahaan *potential losser* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan teori dalam bidang akuntansi, salah satunya yang berkaitan dengan studi peristiwa.

2. Bagi Investor

Dengan melihat pengaruh COVID-19 terhadap *Return* saham dapat dijadikan sebagai pertimbangan sebelum berinvestasi dengan menggunakan analisis data yang ada.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil ini dapat memberikan informasi dan sebagai referensi pada penelitian dibidang Keuangan dan pasar modal sehingga dapat menjadi landasan dalam melakukan penelitian berikutnya pada pengamatan yang sama.